

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Melalui Kitab Muntakhobot Fil Mahfudzot di SDIT Al-Kautsar Jepang Mejobo Kudus dapat peneliti simpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yaitu peserta didik sangat berantusias dalam pembelajaran Muntakhobot, peserta didik mudah memahami / mengaplikasikan isi kandungan kitab Muntahobot Fil Mahfudzot ketika berada disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar mengajar pada mapel Muntakhobot telah menggunakan interaksi belajar mengajar yang didukung juga dengan fasilitas-fasilitas dan media belajar yang lengkap sesuai kebutuhan, seperti perpustakaan, mushola, ruang kelas, serta LCD Proyektor dan speaker pada setiap kelas.
2. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Melalui Kitab Muntakhobot Fil Mahfudzot di SDIT Al-Kautsar Jepang Mejobo Kudus berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan faktor yang pendukung yaitu profesionalisme guru, tingkat intelegensi peserta didik yang baik dan fasilitas pembelajaran yang mendukung, sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu adanya kurang perhatian dari pihak keluarga siswa yang berdampak pada siswanya sendiri, tetapi semua hal itu dapat diatasi pendidik dengan meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pendidik dapat memaksimalkan potensi peserta didik yang selalu ikut aktif dalam pembelajaran.
3. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Melalui Kitab Muntakhobot Fil Mahfudzot di SDIT Al-Kautsar Jepang Mejobo Kudus berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan solusi mengatasi hambatan dan cara meningkatkan kualitas penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal melalui

kitab Muntakhobat Fil Mahfudzot di SDIT Al-Kautsar Jepang Mejobo Kudus yaitu dengan memanajemen / pengelolaan sistem pebelajaran yang baik dari semua pihak yang bersangkutan dengan pembelajaran.

## B. Saran-saran

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah yang efektif merupakan komponen penting untuk mensukseskan pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi peserta didik. Pembelajaran dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter akan berjalan dengan lancar dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkarakter baik. Sejalan dengan konsep *Total Quality Management (TQM)*, kepemimpinan sekolah harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan pendidikan, serta membuat penyesuaian-penyesuaian jika diperlukan, untuk mendorong sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi, dan misinya.

### 2. Bagi Pendidik

Kata kunci keberhasilan sebuah pembelajaran khususnya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik adalah kemampuan pendidik dan keberanian pendidik untuk melakukan pembaruan-pembaruan, karena pendidik diberikan ruang yang seluas-luasnya untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan teknik dan strategi apapun.

Penulis beranggapan bahwa pendekatan pembelajaran yang cocok dengan situasi zaman sekarang yakni dengan pendekatan pendidikan karakter (akhlak) dengan melalui penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal melalui kitab Muntakhobat. Pendidikan karakter dalam Islam sendiri, menekankan penanaman sikap dan perilaku yang baik pada diri individu, sehingga ia mampu berbuat baik bagi dirinya dan masyarakatnya. Hubungan individu dengan masyarakat dalam Islam, merupakan hubungan timbal balik, yang diikat oleh nilai dan norma etika yang disebut dengan istilah '*il-qah rūhiyyah khuluqiyah*' (interaksi yang diikat oleh kode etik).

Maka dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal melalui kitab Muntakhobat peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai, sikap, perilaku, skill, dan lain-lain melalui proses mengkonstruksi pengetahuan yang telah dimilikinya. Jadi, pada intinya pendidik diharapkan menjadi sosok yang selalu berkarakter baik sekaligus profesional dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik memiliki keberagaman karakter. Seorang peserta didik bukanlah hidup seorang diri melainkan hidup dengan masyarakat. Hubungan individu (peserta didik) dengan masyarakat dalam Islam, merupakan hubungan timbal balik, yang diikat oleh nilai dan norma etika. Maka suatu keharusan individu (peserta didik) memiliki nilai, norma, dan etika yang baik pula agar tercipta suasana yang rukun dan tentram.

Sebagai seorang peserta didik yang mempunyai karakter (akhlak) yang mulia, kecerdasan, bakat, dan minat, semuanya layak untuk dikembangkan. Sekolah sudah menyediakan tempat untuk pengembangan bakat, pendidik sudah menyediakan lahan persemaian potensi. Tetapi tetap saja peserta didiklah yang harus mengembangkan potensi sesuai jati diri, bukan sesuai dengan keinginan siapapun. Jadi sebagai seorang peserta didik harus terus mengembangkan kecerdasan dan kreativitas diri khususnya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal melalui kitab Muntakhobat untuk mencapai cita-cita yang tinggi serta berakhlak mulia.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*

